

ABSTRACT

CORRELATION BETWEEN PERCEPTION AND INTEREST OF THE PEOPLE AGED 15-40 YEARS OLD IN ORTHODONTIC TREATMENT PERFORMED BY NON-PROFESSIONAL PERSONNEL

Khrisma Aprilia^{1*}, Herastuti Sulistyani¹, Dwi Eni Purwati¹
Dental Nursing Department, Health Polytechnic of the Ministry of Health,
Yogyakarta

Kyai Mojo Street, Number 56, Pingit, Yogyakarta 55243

*Email: khrismaprl@gmail.com

ABSTRACT

Background: As the demands for orthodontic treatment increase, this treatment is not only performed by dentists, but is also undertaken by non-professionals. Based on data obtained in Neighborhood Association/RT 25 and 26 of Sumberejo Hamlet, Lendah District, Kulon Progo Regency from the people aged 15-40 years, it was found that 46.2% on them experienced malocclusion, 9.3% performed orthodontic treatment with non-professionals and 4.7% visited dentists for such treatment.

Objectives: To investigate the correlation between perception and interest of the people aged 15-40 years old in orthodontic treatment performed by non-professional personnel.

Methods: The study was an observational analytic research with a cross sectional approach. The sampling used total sampling technique with a sample size of 37 respondents. The data was collected using an online questionnaire. Data analysis used Kendall's Tau-b correlation test.

Results: Perception of the people aged 15-40 years concerning orthodontic treatment performed by non-professional staff with good criteria was stated by 23 respondents (62%). Interest of the people aged 15-40 years old in orthodontic treatment performed by non-professional personnel with high criteria was expressed by 18 respondents (49%). Kendall's Tau-b test obtained a significance value of $0.000 < 0.05$, hence there is a correlation between perception and interest of the people aged 15-40 years in orthodontic treatment carried out by non-professional personnel.

Conclusion: Perception is related to the interest of people aged 15-40 years old in orthodontic treatment performed by non-professional personnel.

Keywords: Perception, Interest, Orthodontic treatment, Non-professional personnel.

ABSTRAK

HUBUNGAN PERSEPSI DENGAN MINAT MASYARAKAT USIA 15-40 TAHUN TERHADAP PERAWATAN ORTODONTI YANG DILAKUKAN OLEH TENAGA NON PROFESIONAL

Khrisma Aprilia^{1*}, Herastuti Sulistyani¹, Dwi Eni Purwati¹
Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jln Kyai Mojo No. 56 Pingit, Yogyakarta 55243

*Email: khrismaprl@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Seiring meningkatnya permintaan perawatan ortodonti, perawatan ini tidak hanya dilakukan oleh dokter gigi saja, tetapi juga dimanfaatkan oleh kalangan non profesional. Berdasarkan data yang diperoleh di Rt 25 dan 26 Dusun Sumberejo, Lendah, Kulon Progo pada usia 15-40 tahun didapatkan 46,2% masyarakat mengalami maloklusi, 9,3% melakukan perawatan ortodonti ke tukang gigi dan 4,7% perawatan ke dokter gigi.

Tujuan: Mengetahui hubungan persepsi dengan minat masyarakat usia 15-40 tahun terhadap perawatan ortodonti yang dilakukan oleh tenaga non profesional.

Metode: Jenis penelitian analitik observasional dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling* dengan jumlah sampel 37 responden. Cara pengambilan data menggunakan kuesioner online. Analisis data menggunakan uji korelasi *Kendall's Tau-b*.

Hasil: Persepsi masyarakat usia 15-40 tahun terhadap perawatan ortodonti yang dilakukan oleh tenaga non profesional kriteria baik sebanyak 23 responden (62%). Minat masyarakat usia 15-40 tahun terhadap perawatan ortodonti yang dilakukan oleh tenaga non profesional kriteria tinggi sebanyak 18 responden (49%). Berdasarkan uji *Kendall's Tau-b* diketahui nilai signifikansi yaitu $0,000 < 0,05$ sehingga ada hubungan antara persepsi dengan minat masyarakat usia 15-40 tahun terhadap perawatan ortodonti yang dilakukan oleh tenaga non profesional.

Kesimpulan: Persepsi berhubungan dengan minat masyarakat usia 15-40 tahun terhadap perawatan ortodonti yang dilakukan oleh tenaga non profesional.

Kata kunci : Persepsi, Minat, Perawatan ortodonti, Tenaga non profesional.